



# Peningkatan Literasi Membaca Dan Literasi Matematika Melalui Program Kampus Mengajar

Mariyani<sup>1\*</sup>, Nony Larustin Fitriah<sup>2</sup>, Tasya Nabila<sup>3</sup>, Siti Humairoh<sup>4</sup>, Brigita Suhartini<sup>5</sup>

<sup>1</sup>PPKn, FKIP, Universitas Sriwijaya, Indonesia

<sup>2</sup>Kesehatan Masyarakat, FKM, Universitas Sriwijaya, Indonesia

<sup>3</sup>Administrasi Publik, FISIP, Universitas Sriwijaya, Indonesia

<sup>4</sup>Pend. Matematika, Universitas Muhammadiyah Palembang

<sup>5</sup>Bimbingan Konseling, FKIP, Universitas Sriwijaya, Indonesia

Email: mariyani@fkip.unsri.ac.id, nonylarustinfritriah@gmail.com, tasyanabilapermataputri@gmail.com, meysyifa07@gmail.com

## ARTICLE INFO

### Article history:

Received Juli 12, 2024

Revised Juli 13, 2024

Accepted Juli 14, 2024

DOI.10.61930/jurnaladm/v2n2

### Kata Kunci:

Literasi, Numerasi, Kampus Mengajar

### Keywords:

Literacy, Numeracy, Teaching Campus



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2024 by Mariyani, et.al, Published by Penerbit dan Percetakan CV. Picomotiv

## ABSTRAK

*Kampus mengajar angkatan 5 ini menjadi salah satu program Kemdikbud yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dengan melibatkan mahasiswa dan dosen untuk mencapai sasaran peningkatan literasi membaca dan literasi matematika di sekolah yang masih rendah. Adapun tujuan pengabdian ini ialah untuk membantu meningkatkan kemampuan literasi membaca dan literasi matematika dengan mitra sekolah sasaran yang berada di 3T. Metode yang digunakan ialah pendampingan selama 4 bulan dengan memenuhi program yang sudah disiapkan. Mitra dalam pengabdian ini yaitu SD Negeri 11 Indralaya Utara, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Hasil pengabdian ini sudah terlaksana seperti pojok literasi, pembuatan media belajar. Selain itu, juga melaksanakan kegiatan Pesantren Kilat Ramadhan 2023, Ekstra Kurikuler, serta pelaksanaan AKM Kelas.*

## ABSTRACT

*This Kampus mengajar angkatan 5 is one of the Ministry of Education and Culture's programs which aims to improve the quality of education in Indonesia by involving students and lecturers to achieve the target of increasing reading literacy and mathematics literacy in schools which are still low. The aim of this service is to help improve reading literacy and mathematics literacy skills with target school partners in 3T. The method used is mentoring for 4 months by fulfilling the program that has been prepared. The partner in this service is SD Negeri 11 Indralaya Utara, Indralaya Utara District, Ogan Ilir Regency, South Sumatra. The results of this service have been implemented, such as a literacy corner, making learning media. Apart from that, it also carries out Pesantren Kilat Ramadhan 2023 activities, extra-curricular activities, as well as implementing Class AKM.*

## Pendahuluan

Mencerdaskan kehidupan bangsa adalah cita-cita utama rakyat Indonesia. Ini jelas terlihat dalam alinea keempat pembukaan UUD 1945, yang berbunyi, "Membentuk suatu pemerintah negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia (Hermanto, 2020)". Hal ini sesuai dengan cita-cita dasar bangsa Indonesia. Kecerdasaan ini tentu ditandai dengan

kualitas SDM yang memiliki kemampuan literasi yang baik dan kemampuan berpikir kritis yang tinggi. Akan tetapi fakta bahwa masyarakat Indonesia masih rendah masih menjadi problema bersama. Hal ini ditandai dengan kurangnya minat baca dan kemampuan berpikir kritis di masyarakat kita berdampak besar pada kualitas bangsa Indonesia (Perdana & Suswandari, 2021).

Kurangnya minat baca menyebabkan kita tidak dapat mengikuti perkembangan dunia dalam ilmu pengetahuan dan informasi, yang pada akhirnya akan berdampak pada ketertinggalan bangsa Indonesia. Membaca sekarang menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari orang-orang di negara maju. Akibatnya, kita harus meniru langkah-langkah yang dilakukan oleh negara-negara maju dengan mendorong minat baca sejak dini di sekolah dasar, menengah, dan atas. bahkan memasukkannya ke dalam kehidupan sehari-hari kita (Rachman, 2021; Fitriana, 2018; Anisa, 2021) Hal ini sesuai penelitian Widjanarko (2021) bahwa jika kita abaikan maka kualitas SDM yang ada selanjutnya tidak berkembang dan menimbulkan ketidaknyamanan bagi individu tersebut. Oleh karena itu Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi memberikan kesempatan kepada siswa di seluruh Indonesia untuk meningkatkan literasi membaca dan literasi matematika. Salah satunya ialah program Kampus mengajar merupakan bagian dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang menghadirkan mahasiswa ke sekolah sebagai bagian dari upaya penguatan pembelajaran literasi dan numerasi, khususnya di Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Kehadiran Program Kampus Mengajar hingga angkatan keempat telah dirasakan manfaatnya di satuan pendidikan dasar di seluruh wilayah Indonesia. Oleh karenanya, Kemendikbudristek kembali meluncurkan Kampus Mengajar Angkatan 5 Tahun 2023. Berbagai rangkaian proses seleksi telah dilewati oleh peserta, baik peserta mahasiswa maupun Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Proses panjang tersebut diharapkan mampu menyaring peserta terbaik yang memiliki semangat tinggi untuk menjadi bagian dari agen perubahan pendidikan Indonesia.

Sekolah target atau tempat terlaksananya Program Kampus Mengajar Angkatan 5 yaitu SD Negeri 11 Indralaya Utara, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Program ini dilakukan secara Luring, sebelum Program Kampus Mengajar dilaksanakan kami melakukan survei lokasi sekolah untuk melihat kondisi sekolah penempatan dan akses jalan menuju sekolah tersebut. Sekolah SD Negeri 11 Indralaya Utara ini berstatus negeri yang dimana berakreditasi B.



Gambar 1. Halaman SD Negeri 11 Indralaya Utara

Berdasarkan Analisis Kebutuhan yang dilakukan mengenai kegiatan yang diterapkan di SD Negeri 11 Indralaya Utara memiliki lebih siswa laki-laki berjumlah 141 dan siswa perempuan 125. Untuk guru berjumlah 14, kurikulum yang digunakan juga SD 2013. Akses jaringan pada lokasi sekolah cukup baik di tempat tertentu. SD Negeri 11 Indralaya Utara ini memiliki sarana dan prasarana yakni terdapat 1 ruang kepala sekolah, 6 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 dapur, 2 toilet guru, 2 toilet siswa. Dan masih kurangnya ruang perpustakaan di sekolah, sebenarnya ada tapi tidak aktif lagi, ini menjadi tantangan tersendiri untuk kami selama penugasan ini.

### **Metode Pengabdian**

Kegiatan Kampus Mengajar 5 merupakan salah satu pengabdian ini dilaksanakan dengan skema pendampingan bagi sekolah dalam upaya peningkatan kemampuan literasi membaca dan matematika bagi peserta didik di sekolah binaan yang sudah menjadi mitra Kemdikbud. Tujuan dari kegiatan pengabdian kampus mengajar Angkatan 5 ini, yang dilakukan oleh mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) di SMP Negeri SD Negeri 1 Indralaya Utara adalah untuk meningkatkan pembelajaran literasi membaca dan numerasi serta menumbuhkan bagi peserta didik. Kegiatan ini diikuti oleh semua siswa di kelas bawah dan kelas tinggi mulai dari 06 Februari 2023 hingga 04 Juni 2023. Kegiatan ini dilaksanakan secara bertahap.

### **Hasil dan Pembahasan**

Kegiatan kampus mengajar 5 ini memiliki 3 rancangan program wajib yang harus dilakukan oleh mahasiswa dan DPL bagi warga sekolah adapun program yang harus dilaksanakan ialah:

#### **a. Mengajar**

Hasil dalam proses mengajar yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa Kampus Mengajar khususnya di SD Negeri 11 Indralaya Utara telah sesuai dengan tujuan Program Kampus Mengajar yaitu menanamkan empati dan peka terhadap sosial pada diri mahasiswa dengan permasalahan kehidupan sosial di sekitar yang dimana permasalahan dibidang pendidikan, maka dari itu dengan program Kampus Mengajar ini mahasiswa diharapkan mampu untuk menerapkan keterampilan bekerja sama dengan

tim walaupun antar lintas jurusan yang berbeda dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi, dalam berkomunikasi, bertukar pikiran, saling menerima satu sama lain, mengembangkan kreativitas, dengan berkontribusi nyata dari perguruan tinggi dan mahasiswa untuk Indonesia Merdeka melalui pendidikan. Sehingga dapat memberikan dampak positif bagi siswa, guru dan sekolah SD Negeri 11 Indralaya Utara. Kegiatan dari kami menimbulkan dampak positif yang dapat dirasakan siswa yakni mendorong serta meningkatnya motivasi untuk berkembang pada saat pembelajaran berlangsung baik dari segi literasi dan numerasi. Hal ini lah yang sesuai dengan tujuan dari Program Kampus Mengajar. Adapun dampak yang dirasakan guru dan sekolah yaitu membantu dalam proses pembelajaran berlangsung.



Gambar 1. Kegiatan Mengajar di Kelas

b. Membantu Adaptasi Teknologi

Adaptasi teknologi yang dilakukan itu memandu adaptasi tersebut kepada siswa-siswi, guru, dan semua tenaga pendidikan di SD Negeri 11 Indralaya Utara belum sesuai dengan tujuan Kampus Mengajar yang dikarenakan oleh keterbatasan sarana prasarana dan jaringan yang kurang mendukung



Gambar 2. Adaptasi Teknologi Bagi Guru

c. Membantu administrasi perpustakaan, kelas, dan guru

Karena perpustakaan tidak aktif di SD Negeri 11 Indralaya Utara kami membantu untuk pembuatan pojok literasi di setiap kelas yang dimana buku sesuai dengan jenjang masing-masing dari jenjang tersebut. Mulai dari pembuatan pojok baca, menyusun bagi, menghias pojok baca, dan membantu guru mengisi setiap jam kosong ketika guru sedang berhalangan hadir untuk mengajar dikelas.



Gambar 3. Pojok Literasi

Selain 3 program wajib di atas mahasiswa dan DPL wajib menyusun program yang sesuai analisis kebutuhan sekolah untuk mencapai tujuan peningkatan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik dengan berbagai kegiatan meliputi:

c. Pelaksanaan AKM Kelas

Kegiatan asesmen literasi dan numerasi dilakukan mahasiswa untuk melihat asesmen awal literasi numerasi di sekolah tersebut. Dengan pelaksanaan kegiatan pre-test dan post-test AKM Kelas dan melaksanakan asesmen kognitif dan nonkognitif sesuai kebutuhan sekolah. Dalam pelaksanaan AKM Kelas ini untuk melihat sejauh mana kompetensi yang dimiliki oleh siswa-siswi SD Negeri 1 Indralaya Utara. Siswa-siswi yang mengikuti kegiatan AKM Kelas ini sejumlah 30 peserta didik, untuk pelaksanaannya sendiri masih ada sedikit kendala dari sarana prasarana laptop. Ujian AKM Kelas (pre-test) membutuhkan waktu selama 3 hari untuk menyelesaikan semuanya, setelahnya mengumpulkan hasil penskoran AKM tersebut pada laman yang telah ditentukan dan mengupload pada laman tersebut. Selanjutnya untuk post-test berjalan dengan lancar karena sudah ada pengalaman sebelumnya saat melakukan pre-test, sehingga peserta didik saat menjalankan proses AKM Kelas memiliki kemajuan dalam mengerjakan dengan cermat dan tenang. Hasil dari pelaksanaan AKM Kelas siswa-siswi menjadi lebih cekatan dalam menjawab soal dan tenang. Untuk Asesmen Murid kami memberikan arahan untuk menuliskan cita-cita serta impian siswa-siswi selanjutnya kami melihat hasil dari Asesmen tersebut dan memang banyak impian dan cita-cita yang tinggi dari mereka.



Kegiatan AKM bagi peserta didik

d. Implementasi Program

Program yang sudah terlaksana yaitu sebagai berikut :

1. Pojok Literasi (Pojok Baca)

Pojok literasi ini dibuat pada pojok kelas guna untuk siswa-siswi semangat melakukan literasi. Buku yang tertata pada setiap pojok baca juga sudah sesuai dengan jenjang dari masing-masing kelas.

## 2. Pesantren Kilat Ramadhan

Kegiatan ini merupakan program tambahan pada saat Ramadhan 2023 berlangsung. Disini dilaksanakan berbagai macam lomba yaitu Adzan, *Fashion Show*, dan Surah Pendek.

## 3. Ekstra Kulikuler

Kami mengambil jam ekstra kulikuler pada hari jumat, pertengahan jam kelas pagi dan kelas siang. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan siswa-siswi sangat antusias dalam melaksanakan kegiatan ekstra kulikuler (paskibra, dan vocal).

## 4. Literasi

Kegiatan membaca buku 10 menit sebelum jam pelajaran dimulai guna untuk meningkatkan kemampuan literasi atau membaca pada siswa-siswi. Dan yang masih belum lancar membaca kami arahkan dan membimbing siswa-siswi untuk belajar membaca.

## 5. Pengembangan Sekolah dan Kompetensi Guru

Disini kami melakukan pengenalan kepada sekolah dan guru seperti Website Sekolah, Power Point, Zoom Meeting, Microsoft Word, Google Meeting, Google Form, dan lainnya.

## 6. Our Mading

Kegiatan mading ini untuk mengasah kreativitas siswa-siswi dalam mengembangkan hobi karena disini kami membebaskan siswa-siswi berekspresi sesuai dengan keinginan mereka dalam mengerjakan madding.

## 7. Perkalian Award

Untuk perkalian award ini cukup sulit dilaksanakan dan tidak setiap minggu terlaksana dikarenakan kendala dari jam untuk melakukan kegiatan ini dan sering bertabrakan dengan jadwal masing-masing dari kami, maupun guru yang ingin mengajar.

## 8. AKM Siswa

Kegiatan AKM ini dilakukan 2 kali. Pertama pre-test yang dilaksanakan pada awal penugasan dan post-test yang dilaksanakan pada akhir penugasan. Untuk jumlah siswa yang melaksanakan AKM Kelas 30 siswa. Pada lokal A 15 siswa dan lokal B 15 siswi.

## 9. Adaptasi Teknologi

Adaptasi teknologi ini kami masukkan pada program kerja yang dimana pembelajaran dengan menggunakan media laptop untuk mengenalkan fungsi dan cara penggunaannya, pembelajaran tentang peta, saluran pencernaan melalui media video, pembelajaran melalui media teka-teki silang, pembelajaran bersama tentang pengetahuan umum melalui media pencarian kata menggunakan proyektor.

Upaya yang dilakukan melalui program yang dirancang sudah sesuai dengan Noerbella (2022) bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Program Kampus Mengajar angkatan 2 di SDN Pasirangin 01 berjalan dengan baik dan lancar serta memperlihatkan adanya peningkatan kompetensi literasi dan numerasi peserta didik kelas V. Sejalan penelitian di atas juga hasil penelitian bahwa siswa kelas II sangat tertarik dengan pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran dan metode pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok membuat pembelajaran sangat efektif sehingga perkembangan keterampilan dan numerasi terdapat peningkatan pada kelompok siswa belum fasih membaca dan semakin baik pada kelompok siswa yang sudah fasih membaca (Shabrina, 2022).

Dari kedua hasil penelitian maka peningkatan literasi membaca dan matematika ini menjadi hal yang harus dirancang oleh guru dengan berbagai pendekatan. Karena itu

kampus mengajar menjadi pilihan dalam proses meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah mitra yang berada di 3T. Oleh karena itu banyak cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan literasi membaca dan matematika. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan penggunaan media pembelajaran berbasis barang bekas dapat meningkatkan literasi numerasi peserta didik di sekolah dasar. Saran-saran yang dapat diberikan yaitu pemilihan bahan baku untuk pembuatan media pembelajaran sebaiknya dari bahan-bahan yang kokoh (Mumpuni, 2022). Selain itu Fitriana & Ridlwan (2021) mengatakan bahwa pembelajaran transformasi dengan mendesain pembelajaran tematik mulai dari kelas 1 sampai dengan 6 dengan melibatkan masalah nyata yang disajikan dalam soal cerita yang menarik. Oleh karena itu dapat diperoleh hasil bahwa guru harus mendesain pembelajaran dengan berbagai cara yang menyenangkan bagi peserta didik untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca dan matematika (Numerasi). Oleh karena itu bahwa untuk memperoleh pembelajaran yang menyenangkan maka diperlukan suasana pembelajaran yang menyenangkan juga (Hasma, 2017; Mulyasa, 2011).

Kegiatan ini juga masih dapat tantangan karena masih banyaknya pemahaman guru bahwa literasi dan numerasi harus menjadi pembiasaan sesuai dengan pendapat ahli bahwa Faktor-faktor yang mendukung kegiatan literasi adalah semangat siswa, dukungan guru, partisipasi aktif siswa, dan dukungan orang tua. Faktor-faktor yang menghambat adalah siswa yang kurang bersemangat, keterbatasan sarana fisik, kurangnya dana sekolah, dan kurangnya kesadaran guru tentang pentingnya kegiatan literasi (Hanifah, 2021). Sejalan dengan pendapat di atas, maka fasilitas juga menjadi faktor penting bagi sekolah agar tujuan meningkatnya literasi dan numerasi tercapai (Batubara, 2018; Faizah, 2016).

## Simpulan

Program Kampus Mengajar telah terlaksana dalam waktu lebih kurang 5 bulan di SD Negeri 11 Indralaya Utara. Selama program ini berlangsung kami telah melakukan kegiatan perubahan yang dapat memberi manfaat dan bisa diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan program yang sudah terlaksana seperti pojok literasi, pembuatan media belajar. Selain itu, juga melaksanakan kegiatan Pesantren Kilat Ramadhan 2023, Ekstra Kulikuler, serta pelaksanaan AKM Kelas. Kegiatan tersebut terlaksana dengan baik meskipun ada beberapa yang masih terhalang dalam pelaksanaan.

## Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi kembali menyelenggarakan program Kampus Mengajar angkatan 5 yang akan diselenggarakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023.

## Daftar Pustaka

- Anisa, A. R., Ipungkartti, A. A., & Saffanah, K. N. (2021). Pengaruh kurangnya literasi serta kemampuan dalam berpikir kritis yang masih rendah dalam pendidikan di Indonesia. *In Current Research in Education: Conference Series Journal, (Vol. 1, No. 1, pp. 1-12)*.
- Batubara, H. H., & Ariani, D. N. (2018). Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah

- di Sekolah Dasar Negeri Gugus Sungai Miai Banjarmasin. *JPSD*, 4(1), 15-29.
- Faizah, D. U., Sufyadi, S., Anggraini, L., Waluyo, Dewayani, S., Muldian, W., Roosaria, D. R. (2016). *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kemendikbud.
- Fitriana, E., & Ridlwan, M. K. (2018). *Pembelajaran transformatif berbasis literasi dan numerasi di sekolah dasar*. 1284–1291.
- Fitriana, E., & Ridlwan, M. K. (2021). Pembelajaran transformatif berbasis literasi dan numerasi di sekolah dasar. *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 8(1).
- Hasma, H. (2017). Keterampilan dasar guru untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 17(1)
- Hermanto, B. (2020). *Perekayasaan sistem pendidikan nasional untuk mencerdaskan kehidupan bangsa*. *Foundasia*. 11(2).
- Mulyasa, E. (2011). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mumpuni, A., Azizah, S., Rahma, S. A., Utami, D., Safitri, N. I., Tiana, F. A., ... & Pratama, A. A. (2022). Pemanfaatan barang bekas sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan literasi numerasi peserta didik di sekolah dasar. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 3(01), 8–1.
- Noerbella., D. (2022). Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 2 Dalam Meningkatkan Kompetensi Literasi dan Numerasi Peserta Didik. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(2), 480–489. <https://doi.org/10.31949/Jcp.V8i2.2087>.
- Perdana, R., & Suswandari, M. (2021). Literasi Numerasi Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar. *Absis: Mathematics Education Journal*, 3(1), 9–15.
- Rachman, B. A., Firdaus, F. S., Nurul Lailatul Mufidah, Halimatus Sadiyah, & I. N. S. (2021). Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Peserta Didik Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 2. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6), 1535.
- Shabrina, L. M. (2022). Kegiatan Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 916-.
- Sukma, H. H. (2021). Strategi Kegiatan Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Varidika*, 33(1), 11-20.
- Widjanarko, W., Lusiana, Y., Mufrida, F., & Robani, M. E. (2021). *Peran Mahasiswa sebagai Penggerak Literasi Bahasa dalam Program Kampus Mengajar Di SD Negeri 02 Longkeyang*. 1, 1–5.

